

ABSTRAK

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu upaya untuk mencapai tumbuh kembang optimal agar terlindungi dari penyakit seperti diare. Terdapat 7 dari 10 bayi yang diperiksa tidak diberi ASI eksklusif sehingga mengalami diare. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara perilaku pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Kampung ASI Kelurahan Sawunggaling Surabaya.

Desain penelitian menggunakan analitik. Populasi semua ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan di Kampung ASI Kelurahan Sawunggaling Surabaya sebesar 35 ibu. Besar sampel 32 responden diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel penelitian adalah perilaku pemberian ASI eksklusif dan kejadian diare. Data dikumpulkan melalui kuisioner, dianalisis dengan uji statistik *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 6 ibu yang mempunyai perilaku baik sebagian besar (66,7%) bayi tidak mengalami diare, dan dari 26 ibu yang mempunyai perilaku tidak baik hampir seluruhnya (92,3%) bayi mengalami diare. Analisa hasil uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai $p = 0,006$ yang artinya ada hubungan antara perilaku pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Kampung ASI Kelurahan Sawunggaling Surabaya.

Semakin baik perilaku pemberian ASI eksklusif maka semakin tidak terjadi diare. Diharapkan adanya kesadaran orang tua dalam upaya pemberian ASI tanpa memberikan makanan pendamping sebelum bayi berusia 6 bulan keatas serta menjaga kebersihan diri agar terhindar dari penyakit diare.

Kata kunci : Perilaku pemberian ASI eksklusif, kejadian diare.